

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1:

PEDOMAN WAWANCARA

A. Biodata Onwer Griya Batik Sri Rahayu:

Nama : Yayuk Sri Rahayu

Tempat & tanggal lahir : Nganjuk, 28 Maret 1976

Alamat : Jalan Raya Bulu No.51, Bulu, Putren, Kec.
Sukomoro, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur
64481, Indonesia

Pendidikan :

S1- Teknik Elektro Universitas Brawijaya

S2- Manajemen Universitas Gadjah Mada

Pengalaman :

QA Engineer IKEA 2000-2003

QA RT Sourcing 2004-2005

Onwer Griya Batik Sri Rahayu 2007-
Sekarang

Alamat Gmaps : <https://s.id/9YrPa>

B. “ Griya Batik Sri Rahayu”

A. Pertanyaan wawancara untuk pemilik Griya Batik Sri Rahayu:

1. Sejak kapan ibu memulai mendirikan usaha Batik ini ?

2. Ada berapa produk yang ibu produksi waktu awal pendirian usaha hingga sekarang ini?
3. Bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan untuk proses membuat usaha batik ini?
4. Apakah ada upaya khusus yang dilakukan untuk mengurangi limbah produksi?
5. Apakah ada target khusus yang ingin dicapai terkait dengan pengurangan limbah dan keberlanjutan?
6. Apakah ada peningkatan penjualan setelah melakukan pemanfaatan limbah sisa produksi?
7. Inovasi apa saja yang sudah dilakukan Griya Batik Sri Rahayu?
8. Apa visi dan misi berdirinya Griya Batik Sri Rahayu?
9. Apakah sudah terdapat dampak yang terlihat sejauh ini dengan menerapkan konsep zero waste fashion?

B. Pertanyaan wawancara untuk karyawan Griya Batik Sri Rahayu:

1. Apa posisi pekerjaan ibu di Griya Batik Sri Rahayu?
2. Sudah berapa lama ibu bekerja di Griya Batik Sri Rahayu?
3. Bagaimana ibu menerapkan konsep zero waste fashion dalam proses inovasi produk di Griya Batik Sri Rahayu?
4. Bagaimana tahap awal dalam mengerjakan produk ecoprint yang biasa ibu kerjakan?
5. Apa ada kendala dalam menerapkan zero waste fashion pada produk ecoprint?

C. Pertanyaan wawancara untuk Pelanggan Griya Batik Sri Rahayu:

1. Bagaimana awal mula Ibu mengenal produk dari Griya Batik Sri Rahayu?
2. Sudah berapa kali ibu membeli produk di Griya Batik Sri Rahayu?
3. Apa Ibu sudah mengetahui bahwa di Griya Batik Sri Rahayu menerapkan konsep zero waste fashion atau mode tanpa limbah dalam usahanya?
4. Seberapa puas ibu dengan produk yang dihasilkan oleh Griya Batik Sri Rahayu, terutama setelah mereka menerapkan konsep zero waste?
5. Produk apa yang ibu sukai di Griya Batik Sri Rahayu?

Lampiran 2:

SURAT IZIN PENELITIAN

Griya Batik Sri Rahayu

Jalan Raya Bulu No.51, Bulu, Putren, Kec. Sukomoro, Kabupaten Nganjuk,
Jawa Timur 64481, Indonesia

No. Telp : (0623) 58324681

Nomor : 01/SMS/04/2024
Lampiran :-
Perihal : **Balasan Surat Penelitian**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya surat yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam perihal surat permohonan izin riset/penelitian mahasiswa yang bernama :

Nama : Julia Selly Wandani
NIM : 20403054
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen Bisnis Syari'ah

Memberikan pernyataan dengan sebenar-benarnya telah melakukan riset penelitian di Griya Batik Sri Rahayu di Bulu, Putren, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk pada bulan Agustus 2024 untuk menyelesaikan skripsi berjudul:

Dampak Konsep Zero Waste Fashion Dalam Mengembangkan Inovasi Produk (Studi Pada Griya Batik Sri Rahayu)

Dengan adanya surat balasan yang kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Nganjuk, 09 Agustus 2024

Hormat Kami,


Pemilik

Lampiran 3:

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Sunan Ampel No. 7, Kec. Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur. Kode Pos 64127
Telepon (0354) 689282 | Website: www.iainkediri.ac.id

Nomor : 1604/In.36/D4/PP.07.01.05/09/2024
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Riset / Penelitian

Kediri, 1 Agustus 2024

Kepada
Pimpinan Griya Batik Sri Rahayu
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : JULIA SELLY WANDANI
NIM : 20403054
Semester : IX (SEMBILAN)
Prodi : MANAJEMEN BISNIS SYARI'AH

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya yang perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami memohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah / lembaga yang menjadi wewenang Bapak / Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul skripsinya, yaitu :

"Dampak Konsep Zero Waste Fashion Dalam Mengembangkan Inovasi Produk"

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian akan berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.
Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu. kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Kepala Bagian Tata Usaha



JULFIANA EVARINI, SE.
NIP. 197107021998032002

Lampiran 4:

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kediri 64127 Telp. (0354) 689282 Fax. (0354) 686564
Website: www.iainkediri.ac.id

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Julia Selly Wandani
N I M : 20403054
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen Bisnis Syariah
Tahun Akademik : 2024
Judul Skripsi : Dampak Konsep Zero Waste Fashion dalam Mengembangkan Inovasi Produk (Studi Pada Griya Batik Sri Rahayu Kab. Nganjuk)

No	Tanggal Konsultasi	Perintah Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1	11-03-2024	Bimbingan proposal BAB I, II, III	[Signature]
2	18-03-2024	Revisi BAB I, II, III	[Signature]
3	01-04-2024	Revisi BAB I, II	[Signature]
4	08-04-2024	Revisi BAB III	[Signature]
5	06-04-2024	ACC Proposal	[Signature]
6	05-08-2024	Revisi proposal skripsi BAB I, II, III	[Signature]
7	12-08-2024	Bimbingan BAB IV, V, VI	[Signature]
8	19-08-2024	Revisi BAB IV, V, VI	[Signature]
9	09-09-2024	Revisi BAB V	[Signature]
10	27-09-2024	ACC Skripsi	[Signature]

Kediri, 30 September 2024
Dosen Pembimbing,

Dr. Binti Mutafarida, SE., MEI
NIP. 198410042023212028



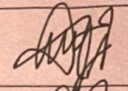
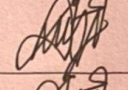
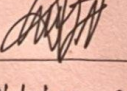
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kediri 64127 Telp. (0354) 689282 Fax. (0354) 686564
Website: www.iainkediri.ac.id

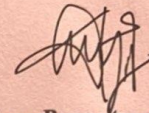
DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Julia Selly Wandani
N I M : 20403054
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen Bisnis Syariah
Tahun Akademik : 2024
Judul Skripsi : Dampak Konsep *Zero Waste Fashion* dalam Mengembangkan Inovasi Produk (Studi Pada Griya Batik Sri Rahayu Kab. Nganjuk)

No	Tanggal Konsultasi	Perintah Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1.	2/11/2023	Bimbingan proposal Bab I, II, III terkait jurnal	
2.	23/11/2023	Bimbingan proposal Bab I, II, III terkait metode	
3.	7/12/2024	Bimbingan proposal Bab I Latar belakang	
4.	27/03/2024	Revisi Bab I, II, III	
5.	3/04/2024	Revisi Bab I dan II	
6.	18/04/2024	Revisi Bab III	
7.	10/05/2024	Acc proposal	
8.	26/07/2024	Revisi proposal Bab I, II, III	
9.	30/07/2024	Bimbingan terkait pertanyaan wawancara	
10.	2/08/2024	Bimbingan Bab IV, V, VI	
11.	21/08/2024	Bimbingan Bab IV terkait paparan data	
12.	23/08/2024	Bimbingan Bab IV terkait temuan penelitian	
13.	11/09/2024	Bimbingan Bab IV, V, VI	

14.	20/09/2024	Bimbingan IV, V, VI dan Revisi Bab V, VI	
15.	27/09/2024	Revisi Bimbingan Bab VI dan Instrumen wawancara	
16.	30/09/2024	ACC Skripsi	

Kediri, 1 - Oktober - 2024
Dosen Pembimbing,



Vina Septiana Permatasari, M. SEI
NIP. 199309242020122017

Lampiran 5:

Dokumentasi Produk di Griya Batik Sri Rahayu

1. Dompot *Ecoprint*



2. Tas Ransel *Ecoprint*



3. Totebag *Ecoprint*



4. Hijab Pashmina



5. Kain Batik Tulis *Ecoprint*



6. Kain *Ecoprint*



7. Cardigan



8. Masker *Ecoprint*



Lampiran 6:

Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi Wawancara dengan Pemilik “Griya Batik Sri Rahayu”



Dokumentasi Lokasi Penelitian “Griya Batik Sri Rahayu”



Dokumentasi Wawancara dengan Karyawan “Griya Batik Sri Rahayu”



Dokumentasi Wawancara dengan Pelanggan “Griya Batik Sri Rahayu”

Lampiran 7:

Transkrip Wawancara

Wawancara dengan Pemilik usaha Griya Batik Sri Rahayu:

“Assalamualaikum Wr. Wb ...Selamat pagi Ibu yayuk. Terima kasih sebelumnya atas waktu dan kesediaan Ibu untuk bertemu dengan saya bu. Perkenalkan, saya Julia Selly Wandani mahasiswa dari IAIN Kediri. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir dengan topik Dampak Konsep Zero Waste Fashion dalam Mengembangkan Inovasi Produk (Studi pada Griya Batik Sri Rahayu Kab. Nganjuk). baik bu yayuk saya mulai ngeh untuk wawancaranya bu hehe...”

1. Sejak kapan Ibu memulai menirikan usaha batik ini?

Jawaban:

“Sebenarnya, usaha ini kan diawali dari usaha pertanian. Jadi, usaha pertaniannya itu kita mulai 2008. Terus kita bergerak di pertanian ramah lingkungan mulai 2012. Setelah itu, 2015 kita mulai mengadakan perhatian batik untuk pemberdayaan ibu-ibu di sekitar sini. Cuma waktu itu masih batik warna kimia. Jadi, batik khas nganjuk cuma warna kimia. Terus mulai ke batik dan ecoprint itu 2017. Mulai kita membuat ekoprint, karena kan sesuai dengan konsep usaha kita yang ramah lingkungan. Jadi, ecoprint lebih banyak daripada batiknya. Terus 2018 ya, yang kita mulai fokus di ekoprint sama batik tulis warna alam.”

2. Untuk produknya yang diproduksi waktu awal hingga sekarang itu ada berapa? Jawaban:

“Banyak. Jadi, utamanya itu sebenarnya ecoprint dan batik tulis. Terus turunannya yang ke fashionnya itu ada produk jadinya ya, ready to wear. Seperti otter, kemeja, terus tunik, terus kerudung, pasmina. Aksesoris fashion kayak tas, dompet, dan lain-lain. Tapi utamanya itu sebenarnya kain ekoprint sama kain batik tulis warna alam. Cuma kan kalau sekarang misalnya kita jual itu aja, kan gak laku ya, kurang banyak peminatnya. Karena kan mereka kalau beli kain kan masih bingung jahitkan. Nah, akhirnya kita buat produk turunannya seperti yang ready to wear tadi.”

3. Apakah bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat usaha ini?

Jawaban:

“Bahan baku. Bahan baku utamanya yang jelas pertama itu kain ya, untuk ecoprint ya. Ecoprint sama batik tulis itu sama aja sebenarnya. Bahan baku utama kain, kainnya harus serat alam. Jadi, kita pakai yang kain katun, kain rayon. Terus, bahan baku kedua yang penting itu seperti ini, daun-daun, bunga. Itu kan kita tidak beli ya, yang beli jadinya kain. Terus sama bahan-bahan untuk mordant, scouring, dan warna-warna alamnya. Itu baru yang kita beli. Bahan untuk scouring sama mordant itu seperti tawas, tunjung, sodium asetat. Terus apa itu? Apa namanya? Tro soda as bahan-bahan seperti itu penunjangnya.”

4. Apakah ada upaya khusus yang dilakukan untuk mengurangi limbah produksinya?

Jawaban:

“Untuk mengurangi limbah produksi, kita menganut sistem 3R ya, Jadi, kita mengurangi pemakaian bahan-bahan kimia. Terus, kita memanfaatkan lagi

reuse bahan-bahan yang misalnya ecoprintnya tidak jadi, itu kita reduce lagi. Terus, ada yang recycle juga sisa-sisa limbah dari konveksi. Kan kalau misalnya kita kan kainnya 2 meter terus kita jadikan outer, otomatis kan ada perca atau sisa dari jahitannya itu. Nah, itu kita buat aksesoris misalnya, kita jadikan dompet atau kita jadikan masker kalau dulu masih masker ya, terus kita jadikan aksesoris-aksesoris gitu yang ketikatan rambut. Jadi, semak seminimal mungkin kita buang limbah di alam, kita pakai lagi. Reduce, reuse, sama recycle.”

5. Apakah ada target khusus yang ingin dicapai terkait dengan pengurangan limbah tadi, Bu?

Jawaban:

“Karena kan kita konsepnya ramah lingkungan ya, jadi targetnya kita tidak membuang limbah yang berbahaya di alam. Kebetulan kan kita juga pakenya itu bahan-bahannya sebenarnya tidak ada kimia ya. Kayak tawas itu kan, misalnya kita buang di alam pun, di air kan justru fungsi tawas itu sebenarnya menjernihkan air kan. Dia kan bahan kimia cuma asalnya dari alam. Jadi nggak seminimal mungkin akan menimbulkan dampak kerusakan di alam, targetnya kita itu. Sedangkan kayak limbah misalnya dari pewarnaan, itu kan kita pakenya warna alam. Otomatis misalnya kita buang langsung ke tanah pun, juga dia akan tidak terlalu banyak polusi ya, nggak ada polusi malah kan. Kayak misalnya kayu, limbah dari pewarnaan kayu secang, kalau kita buang kan ya nggak apa-apa ya.”

6. Apakah ada peningkatan penjualan setelah melakukan pemanfaatan limbah sisa produksi?

Jawaban:

“Sebenarnya ya tidak terlalu signifikan ya. Kalau misalnya ini kan kita mengedukasi ke customer tujuannya ya. Jadi kita edukasi kalau kita itu bisnisnya ramah lingkungan. Nah otomatis segmentasi pasar customernya itu memang jadi lebih terspesifik gitu ya. Otomatis orang-orang yang peduli pada lingkungan akan lebih tertarik membeli produk kita daripada mereka pakai yang akan memberikan dampak negatif pada lingkungan. Sebenarnya tidak terlalu banyak ya, tidak terlalu signifikan di penjualan. Karena customer Indonesia memang sebagian besar kan masih tetap suka yang produk murah, yang penting harga ya, masih di level itu. Lalu apakah ada kendala dalam memanfaatkan limbah sisa produksi batik tadi, Bu? Tidak ada sih ya. Jadi kalau untuk sebenarnya batik kita kolaborasi juga. Kalau batik kan limbah banyaknya malam ya. Malam biasanya kita kumpulkan, kita kasih ke teman yang memang kita karena pakainya yang bukan yang limbah ya. Kalau malam itu yang masih bagus, jadi tetap bagus. Tapi ada teman yang dia batik cap itu dia pakai malam dicampur. Nah itu biasanya kita kumpulkan, kita kasih ke teman. Tidak ada sih, tidak ada kendala.”

7. Inovasi apa saja yang sudah dilakukan Griya Batik Sri Rahayu?

Jawaban:

“Inovasi untuk produknya. Oh, inovasi ke produk. Kalau ini kita tetap mengikuti pasar ya, permintaan pasar. Jadi untuk inovasinya yaitu tadi kita tetap berusaha memakai bahan-bahan yang ramah lingkungan. Kita concernnya kan memang vision ramah lingkungan. Jadi inovasinya kita itu tadi seminimal mungkin memakai bahan-bahan yang berdampak negatif

*pada lingkungan. Terus kita desain, desain produknya. Sebenarnya
inginnya kita itu seminimal mungkin juga membuang limbah. Jadi kan ada
kalau yang sekarang trend itu konsep zero waste. Yang tanpa itu loh. Jadi
potongan di kain pun model zero waste itu ada. Jadi tidak ada limbah
cutting jahitan. Cuma ya itu tadi modelnya kan banyak kan itu ada. Jadi
kita masih tetap inovasi. Jadi misalnya kain 2 meter itu jangan sampai nanti
ada yang tidak dipakai gitu loh. Jadi kita bikin pola zero waste untuk yang
desain bajunya. Ada juga yang seperti itu. Terus yang ini inovasi yang
lainnya itu yang limbah itu tadi pengolahan limbah. Pengolahan limbah
kan tetap di airnya kita masukkan ke ini. Ada pengolahan juga di sana kan
kita ada yang bekas untuk biogas itu. Jadi kita masukkan ke lewat sana.
Limbah airnya kita olah tidak langsung kita buang ke kalian. Ada yang
seperti itu juga.”*

8. Apa visi dan misi berdirinya Griya Batik Sri Rahayu?

Jawaban:

*“Visinya kita ini aja saya kirim company profile ya aku lupa. Ini apa kita
sustainable fashion yang jelas visinya itu. Fashion yang ramah lingkungan
sehingga nanti ada kata-katanya itu ya....hehe saya kirim company profile
nya ya aja ya mbak”*

9. Apakah sudah terdapat dampak yang terlihat sejauh ini dengan menerapkan konsep zero waste fashion?

Jawaban:

*“Sebenarnya dampak konsep zero waste fashion yang di griya batik sri
rahayu itu memang kan kita baru ya itu ya, baru untuk fashion itu kan kita*

setelah covid ya pengembangannya itu ya, itu memang belum signifikan. Karena kenapa? Yang pertama masyarakat kita itu masih apa kalau membeli barang atau produk itu masih concernnya di pertama price dan quality ya. Jadi mereka masih belum terlalu aware di mau itu konsepnya ramah lingkungan atau mau apa, tapi masih price ini, price concern ya. Itu karena masyarakatnya, masyarakatnya sendiri. Nah itu yang makanya dari kuliah Batesi Rahayu itu kita mengedukasi melalui ya sosial media ataupun tiap ada ini ya pameran atau ini kita edukasi ke customer pembuatannya kita itu meminimalkan polusi seminimal mungkin gitu ya. Jadi konsep kita memang ramah lingkungan. Nah itu memang masih butuh proses ya diedukasi ke customer, jalan-jalan customer supaya mereka ada apa, lebih tertarik. Nah itu dilihat dari dampaknya memang orang-orang yang dalam pandang petik sudah nggak masalah sama uang ya, terus concern lebih ke lingkungan itu memang menjadi bertambah. Konsumen kita, pasar kita memang lebih ke orang-orang yang seperti itu. Jadi memang kita masih punya tugas ya itu tadi mengedukasi customer-nya karena itu tadi, karena masih aware, mereka masih concernnya selain kualitas ya, karena itu tadi ya jadi masih butuh edukasi customer. Itu untuk yang lokal ya maksudnya. Makanya kita tetap pengen inovasi marketingnya sama ini ke luar. Setidak-tidaknya ke daerah-daerah yang kota besar seperti Jakarta, terus Bandung, Bali, itu kan mereka lebih ini ya, lebih yang jelas mereka punya uang gitu ya. Kalau di Nganjuk kan yang itu tadi belum teredukasi, atau di daerah-daerah, atau luar negeri kan mereka sudah jelas lebih peduli sama lingkungan ya daripada kita. Itu aja sih, ya kan.”

Wawancara dengan kepala bagian produksi:

"Selamat Siang Ibu Lastri ngeh. Terima kasih bu sebelumnya atas waktu dan kesediaan Ibu untuk bertemu dengan saya bu. Perkenalkan, saya Julia Selly Wandani mahasiswa dari IAIN Kediri. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir dengan topik Dampak Konsep *Zero Waste Fashion* dalam Mengembangkan Inovasi Produk (Studi pada Griya Batik Sri Rahayu Kab. Nganjuk). Ada beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan bu terkait proses produksi produk ecoprint di Griya Batik Sri Rahayu bu. Baik bu saya mulai ngeh untuk wawancaranya bu hehe..."

1. Apa posisi pekerjaan ibu di Griya Batik Sri Rahayu?

Jawaban:

"ooo.... yaa kebetulan saya selain diberi tugas mengurus bagian produksi saya juga bagian yang menjait mbak"

2. Sudah berapa lama ibu bekerja di Griya Batik Sri Rahayu?

Jawaban:

"emmm kapan ya mbak sebentar hehehe... sebelum corona saya sudah saya bekerja disini ditahun 2019an mbak ya 2019, ya awalnya saya kerja dirumah kebetulan saya bisa menjait ya tapi yang namanya usaha ya gitu mbak kadang sepi kadang rame kalo penjahit rame waktu musim anak sekolah tahun ajaran baru ya itu rame jadi saya sambil nyari tambahan juga ditawari bu yayuk kerja disini"

3. Bagaimana ibu menerapkan konsep *zero waste fashion* dalam proses inovasi produk di Griya Batik Sri Rahayu?

Jawaban:

“Karna saya bagian menjahit ya mbak setiap saya membuat produk seperti pakaian, pashmina, outer itu pasti menyisakan bahan dari kain 2 meter nanti masih banyak sisa kainnya kita buat produk lain kaya aksesoris gitu kan juga biar tidak terbuang sisa kain nya jadi kita usahakan juga terus membuat inovasi produk yang menarik berbagai model agar bisa menarik konsumen.”

4. Bagaimana tahap awal dalam mengerjakan produk *ecoprint* yang biasa ibu kerjakan?

Jawaban:

*“ tahap awal ya mbakk, itu kalau saya pengerjaannya kebetulan saya kan dirumah juga punya mesin jait mbak jadi apa gak mesti mbak hehe... ya itu bahan nya saya bawa pulang ke rumah juga saya kerjakan dirumah, awalnya buat *ecoprint* nya itu dulu habis itu baru nanti kita bikin desain ini nanti dibuat produk apa dulu nah baru kita proses produksi produk”*

5. Apa ada kendala dalam menerapkan *zero waste fashion* pada produk *ecoprint*?

Jawaban:

“Kendala apa yaa mbak hehehe.....sek mbak apa ya mungkin mikirin dimodelnya ya mbak di desainnya itu mbak yang harus lebih ikut ikut trend yang baru-baru gitu ini kadang kita juga harus lebih kreatif dan berfikir desain yang bagus yang baru untuk menyesuaikan apa trend nya sekarang kan mbakk jadi harus banyak tahu hal-hal yang baru yang viral-viral biar bisa terus mengikuti maunya konsumen”

Wawancara dengan pelanggan Griya Batik Sri Rahayu:

"Selamat pagi Ibu Sulis. Terima kasih bu sebelumnya atas waktu dan kesediaan Ibu untuk bertemu dengan saya bu. Perkenalkan, saya Julia Selly Wandani mahasiswa dari IAIN Kediri. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir dengan topik Dampak Konsep Zero Waste Fashion dalam Mengembangkan Inovasi Produk (Studi pada Griya Batik Sri Rahayu Kab. Nganjuk). Ada beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan terkait Ibu sebagai pelanggan di Griya Batik Sri Rahayu. Baik bu Saya mulai ngeh untuk wawancaranya bu hehe..."

1. Ibu mengenal produk dari Griya Batik Sri Rahayu darimana?

Jawaban:

"pertama beli ya mbak itu waktu saya pertama kali tahu dari bazar UMKM di Nganjuk sini mbakk waktu itu saya juga masih baru juga ikut bazar UMKM jadi kebetulan kan saya juga ikut menjadi pesertanya ya saya tau dari situ kalo awalnya mbak

2. Sudah berapa kali ibu membeli produk di Griya Batik Sri Rahayu?

Jawaban:

"saya sudah ke empat kali mungkin ya mbak sering kok ke sini kebetulan dekat rumah juga mbak hehehe"

3. Apa Ibu sudah mengetahui bahwa di Griya Batik Sri Rahayu menerapkan konsep *zero waste fashion* atau *mode* tanpa limbah dalam usahanya?

Jawaban:

"Oh kaya ramah lingkungan gitu ya mbak, Iya saya pahamnya itu saya sudah tahu bahwa bu Yayuk dalam usahanya menerapkan konsep yang ramah lingkungan dalam produksinya itu mbak saya pertama kali

mendengar tentang ini dari media sosial dan dari cerita orang-orang di UMKM. Nah dari situ hehe saya tertariknya karena konsep ini kaya mengurangi limbah dalam proses produksinya ya itu menurut saya langkah yang sangat baik untuk usaha lokal disini. Kan kalo udah tau trend sekarang cepet ya mbak viralnya membuat saya semakin yakin membeli produk dari mereka karena saya tahu proses produksinya lebih ramah lingkungan itu."

4. Seberapa puas ibu dengan produk yang dihasilkan oleh Griya Batik Sri Rahayu, terutama setelah mereka menerapkan konsep *zero waste*?

Jawaban:

"Saya sangat puas sih suka saya dengan produk yang dijual bu Yayuk sejak bu yayuk mulai menerapkan konsepnya itu saya merasa kualitas produknya semakin baik, terutama dari segi detail dan keunikan desainnya. Batik ecoprint di bu Yayuk itu bagus-bagus lo mbak terlihat sangat alami dan berbeda dari batik lainnya itu bagusnya mbak. Selain itu, saya merasa lebih senang aja menggunakan produk yang dibuat dengan prinsip ramah lingkungan, karena ikut berkontribusi dalam menjaga lingkungan. Jadi, secara saya sangat puas sih mbak beli disana, baik dari segi model unik-unik gambarnya itu "

5. Produk apa yang ibu sukai di Griya Batik Sri Rahayu?

Jawaban:

"Saya sudah ke empat kali membeli produk dari Griya Batik Sri Rahayu mbak, saya suka sama model dompetnya yang luas bisa muat barang banyak mbak, dan yang saya suka sama produknya itu mbak awet

dompetnya dan desainnya yang unik ya dari daun-daun itu yang membuat saya tertarik untuk membelinya”

Lampiran 8:

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Julia Selly Wandani, lahir di Nganjuk, 12 April 2002. Merupakan anak dari Bapak Sali dan Ibu Damiasih. Bertempat tinggal di Jalan Pandan Desa Klagen Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Menamatkan pendidikan formal di TK Dharma

Wanita lulus pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan sekolah dasar di SDN Klagen 3 lulus pada tahun 2014. Menyelesaikan pendidikan selama tiga tahun sekolah menengah pertama di SMPN 1 Rejoso lulus pada tahun 2017. Sekolah Menengah atas di SMAN 3 Nganjuk lulus pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi dengan masuk di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri pada tahun 2020, dengan mengambil Program Studi Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.